

ABSTRAK

Yenni Amalia Siregar. Pengaruh Model Pembelajaran *Scientific Inquiry* dan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: kemampuan pemecahan masalah siswa dengan model pembelajaran *scientific inquiry* dan pembelajaran konvensional, Penelitian *quasi eksperimen* yang dilaksanakan menggunakan *pretes-posttest control group design*. Sampel dalam penelitian yaitu kelas XI MIA1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA2 sebagai kelas kontrol yang dipilih secara *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan pemecahan masalah siswa dan tes efikasi diri yang berbentuk angket. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan ANAVA dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dengan penerapan model pembelajaran *scientific inquiry* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah siswa dengan penerapan pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen sebesar 65,66 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 63,5, kemampuan pemecahan masalah siswa yang memiliki efikasi diri tinggi lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah siswa yang memiliki efikasi diri rendah dengan nilai rata-rata efikasi diri tinggi sebesar 76,65 dan yang rendah sebesar 47,00 pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata efikasi diri tinggi sebesar 65,00 dan yang rendah sebesar 53,84, dan terdapat interaksi antara model pembelajaran *scientific inquiry* dan efikasi diri dalam mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa.

Kata kunci: *Scientific Inquiry*, *Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa*, *Efikasi Diri*



ABSTRACT

Yenni Amalia Siregar. Effect of Scientific Inquiry Learning Model and Self Efficacy Against Student Problem Solving Ability.

This research aims to find out: Students' problem solving skills with scientific inquiry and conventional learning model, quasi experiment research conducted using pretes-posttest control group design. The sample in the study is the XI MIA1 class as the experimental class and the XI class MIA2 as the selected control class by simple random sampling. The instruments used are test students' problem solving skills and a questionnaire-shaped self-efficacy test. The Data in this study was analyzed using ANAVA two lanes. The results showed that students' problem-solving skills with the application of scientific inquiry learning model are better than student problem-solving skills with conventional learning implementation with average value of proficiency Student problem solving in experimental classes of 65.66 whereas in the control class of 63.5, students' problem solving skills have higher self-efficacy than students' problem-solving skills with low self-efficacy The average value of the high self-efficacy of 76.65 and a low of 47.00 in the experimental class. As for the average control class the high self-efficacy of 65.00 and a low of 53.84, and there are interactions between the model of scientific inquiry learning and self-efficacy in influencing students problem solving abilities.

Keywords: Scientific Inquiry, Problem Solving Ability Students, Self Efficacy

